

## ABSTRACT

*PT Pelita Air Service (PT PAS) is the flight company's focus on leasing services (air charter). As a subsidiary of PT Pertamina, PT PAS should follow the system used by PT Pertamina to the financial statements can be monitored in realtime. Since march 2011 PT PAS started using the same ERP system with PT Pertamina is SAP R/3 4.7 Enterprice. This study aimed to explore the factors that influence the measurement results of ERP system implementation and build a model of IT performance measurement in the implementation of ERP systems. The method used in this study is the IT Balanced Scorecard. The selection of indicators is done by the research literature and existing journals related to the ERP implementation, the indicator of the results processed using Confirmatory Factor Analysis (CFA) model with Structural Equation Modeling (SEM) using AMOS 20 software. The output will be analyzed with regression analysis resulting weighting perform key indicators (KPI) as a measure of performance. With this analysis it can be said that the measurement model is constructed is a valid model to be used.*

*Keywords : factor measurement , the measurement model, ITBSC, SAP R/3, CFA, SEM, regression, KPI.*

## ABSTRAK

PT Pelita Air Service (PT PAS) adalah perusahaan penerbangan berfokus pada layanan penyewaan pesawat (*air charter*). Sebagai anak perusahaan dari PT Pertamina, PT PAS harus mengikuti sistem yang digunakan PT Pertamina agar laporan keuangan dapat dipantau secara *realtime*. Sejak bulan maret 2011 PT PAS mulai menggunakan sistem ERP yang sama dengan PT Pertamina yaitu SAP R/3 *Enterprice* 4.7. Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pengukuran penerapan sistem ERP dan membangun model pengukuran kinerja TI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *IT Balanced Scorecard*. Pemilihan Indikator dilakukan dengan cara studi pustaka terhadap penelitian dan jurnal yang berhubungan dengan penerapan ERP, dari hasil indikator tersebut diolah dengan menggunakan metode *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan model *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan *software* AMOS 20. Setelah itu *Output* akan dianalisa dengan *analisis regresi* hingga menghasilkan pembobotan *key perform indicator* (KPI) sebagai pengukur kinerja. Dengan analisis ini dapat dikatakan bahwa model pengukuran yang dibangun merupakan model yang valid untuk digunakan.

*Kata kunci : faktor pengukuran, model pengukuran, IT BSC, SAP R/3, CFA, SEM, regresi, KPI.*